

**PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA SECARA ISLAMI PADA
IBU-IBU PKK RT 006 RW 003
KELURAHAN KEMBANGAN UTARA KECAMATAN KEMBANGAN**

**Wieta Chairunesia
Wiwik Widyawati
Veny
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana**

ABSTRAK

Di wilayah Kembangan Utara masih banyak keluarga yang belum mampu untuk melanjutkan pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi dengan alasan mereka tidak mampu menyekolahkan lebih tinggi karena biaya kuliah mahal, sedangkan penghasilan mereka tidak cukup. Masalah yang lain adalah pada rumah tangga yang penghasilannya berlebih namun tidak dapat mengelola pengeluarannya sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan namun tidak dapat menyisihkan untuk disimpan atau diinvestasikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana tentang penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga secara islami ditujukan kepada ibu-ibu PKK RT 006 RW 003 Kembangan Utara ditujukan agar ibu-ibu PKK dapat memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan keluarga secara baik dan islami sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, metode simulasi dan praktik pencatatan laporan keuangan keluarga. Hasil kegiatan ini memperoleh tanggapan positif dari para peserta dan ketua penggerak PKK RT 006 RW 003 Kelurahan Kembangan Utara. Dalam pelaksanaan pengabdian ini tidak mengalami hambatan yang berarti. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menunjukkan, bahwa peserta dapat memahami pengelolaan keuangan keluarga secara islami dan dapat mempraktikkan pembuatan laporan keuangan keluarga dengan hasil 90% peserta memperoleh kriteria baik dan 10% peserta memperoleh kriteria cukup.

Kata kunci: Kembangan Utara, keuangan keluarga islami, laporan keuangan keluarga.

A. PENDAHULUAN

Prinsip Islam mengajarkan bahwa “Sebaik-baik harta yang shalih (baik) adalah dikelola oleh orang yang berkepribadian shalih (amanah dan profesional).” Hak bekerja dalam arti kebebasan berusaha, berdagang, memproduksi barang maupun jasa untuk mencari rezki Allah secara halal merupakan hak setiap manusia tanpa diskriminasi antara laki dan perempuan. Bila kita tahu bahwa kaum wanita diberikan oleh Allah hak milik dan kebebasan untuk memiliki, maka sudah semestinya mereka juga memiliki hak untuk berusaha dan mencari rezki. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memuji seseorang yang mengkonsumsi hasil usahanya sendiri dengan sabdanya:

“Tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan lebih baik dari mengkonsumsi

makananyang diperoleh dari hasil kerja sendiri, sebab nabi Allah, Daud, memakan makanan dari hasil kerjanya.” (HR. Bukhari).

“Semoga Allah merahmati seseorang yang mencari penghasilan secara baik, membelanjakan harta secara hemat dan menyisihkan tabungan sebagai persediaan di saat kekurangan dan kebutuhannya.” (HR. Muttafaq ‘Alaih).

Hal ini menunjukkan bahwa Islam menghendaki setiap muslim untuk dapat mengelola usaha dan berusaha secara baik, mengelola dan mengatur harta secara ekonomis, efisien dan proporsional serta memiliki semangat dan kebiasaan menabung untuk masa depan dan persediaan kebutuhan mendatang.

Beberapa keluarga mungkin sudah

mempunyai pengelolaan keuangan yang baik, tetapi di sebagian besar masyarakat kita masih banyak orang yang belum bisa mengelola keuangan rumah tangga.

Pada situasi masyarakat di sekitar kelurahan Kembangan Utara lokasi yang kami pilih untuk melakukan pengabdian, kebanyakan keluarga di sana tingkat pendidikan anak-anak mereka hanya sampai ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, masih banyak yang belum ke jenjang pendidikan perguruan tinggi. Alasannya mereka tidak mampu menyekolahkan lebih tinggi karena biaya kuliah mahal, sedangkan penghasilan mereka tidak cukup. Kebanyakan masyarakat di sana penghasilannya dari penerimaan sewa rumah dan ada juga penerimaan kos. Kalau penghasilan mereka dikelola dengan baik sebenarnya mereka bisa melanjutkan studi anaknya sampai ke jenjang perguruan tinggi. Masalah yang lain adalah pada rumah tangga yang penghasilannya berlebih namun tidak dapat mengelola pengeluarannya sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan namun tidak dapat menyisihkan untuk disimpan atau diinvestasikan. Adapun mereka yang sudah menyisihkan sebagian dari penghasilan mereka masih banyak yang menggunakan produk tabungan maupun investasi konvensional sehingga masih terkandung unsur riba didalam produk perbankan dan investasi tersebut. Masalah lain yang kami temui adalah adanya pemilik usaha rumahan yang mengambil keuntungan dengan jalan yang tidak baik, yaitu dengan mengambil keuntungan sebesar-besarnya tanpa memperhatikan aspek keadilan bagi para konsumennya. Hal tersebut menyalahi aturan bahwa keuangan keluarga dalam hal ini penghasilan harus didapatkan dan dikelola secara baik, meskipun usahanya tergolong dalam kategori halal, namun jalan dalam memperoleh hasilnya dengan cara yang tidak baik.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan

keluarga secara baik dan islami agar dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga, maka kami tim pengabdian kepada masyarakat tertarik ingin membantu ibu-ibu PKK RT 003 RW 006 Kembangan Utara melalui rencanapenyuluhan pengelolaan keuangan keluarga secara islami.

METODE

Khalayak sasaran yang strategis dalam kegiatan ini adalah Ibu PKK di RT 006 RW 003 Kelurahan Kembangan Utara, Jakarta Barat sejumlah 20 orang.

Metode yang digunakan adalah :

1. Metode ceramah; digunakan untuk menyampaikan materi yang berupa teori.
2. Metode Tanya jawab; digunakan untuk memberikan kesempatan bagi peserla yang belum jelas dalam pemahamannya;
3. Metode Demonstrasi; digunakan untuk simulasi pembuatan laporan keuangan keluarga.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta dalam memahami materi dan simulasi yang telah diberikan, pada akhir acara tim pengabdian melakukan evaluasi akhir dan mengunjungi peserta 1-2 bulan setelah pelaksanaan pengabdian dilakukan.

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi pihak terkait (Ibu PKK RT 006 RW 003 Kelurahan Kembangan Utara, Jakarta Barat) untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan yaitu pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami bagi Ibu-Ibu PKK dan mencari data jumlah warga masyarakat yang aktif dalam kegiatan PKK sebagai calon peserta pelatihan.
2. Menyelenggarakan pelatihan, dengan materi:
 - a. Keistimewaan Kaum Perempuan
 - b. Mengelola Uang Dalam Rumah Tangga Sakinah
 - c. Analisa Laporan Keuangan Rumah Tangga

- d. Penghasilan dan Pengeluaran dalam koridor ajaran Islam
- e. Menetapkan tujuan dan anggaran keuangan rumah tangga
- f. Simulasi pencatatan laporan keuangan rumah tangga

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan yang bertempat di kediaman warga RT 006 RW 003 Kelurahan Kembangan Utara.

Kegiatan berupa :

- a. Sesi 1 : pemaparan materi pentingnya mengelola keuangan rumah tangga secara islami.
- b. Sesi 2 : memberikan simulasi pencatatan laporan keuangan rumah tangga
- c. Sesi 3: Praktik pencatatan laporan keuangan rumah tangga.

Berikut ini contoh beberapa kegiatan:



Gambar 1. Persiapan Acara



Gambar 2. Pengisian Daftar Hadir Peserta



Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Simulasi Pembuatan Laporan Keuangan Keluarga



Gambar 5. Pemberian Souvenir Kepada Perwakilan Ibu-ibu PKK



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan dan pemantauan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil:

- a. Peserta pelatihan sangat antusias saat diberikan materi teoripengelolaan keuangan keluarga secara islami dan tata cara penulisan laporan keuangan keluarga, hal ini terlihat dari terjadi diskusi antara tim pengabdian dengan peserta.
- b. Praktek yang dilakukan adalah simulasi membuat sebuah laporan keuangan keluarga.

Pembahasan

Ibu-ibu PKK RT 006 RW 003 Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat diberikan pengarahan tentang tata cara mengelola keuangan rumah tangga sesuai dengan tuntunan ajaran Islam dan pengaplikasian dalam kehidupan rumah tangga.

Pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian tidak banyak mengalami hambatan yang berarti. Hal ini disebabkan penyelenggaraan ini dilakukan pada ibu-ibu PKK RT 006 RW 003 Kelurahan Kembangan Utara dengan latar belakang pendidikan yang cukup. Selain itu, peserta merasa membutuhkan pengetahuan lebih luas tentang tata cara pencatatan dan pengelolaan keuangan

rumah tangga dengan baik. Respon dari peserta kegiatan ini sangat baik di mana mereka dapat hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Faktor pendorong yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini adalah keinginan peserta untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman.

Mengkaji hasil yang dicapai oleh para peserta yaitu 90% berhasil dengan kriteria baik, dalam artian pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami sudah baik, dan dari aspek respon tanya jawab juga baik. Sedangkan hasil 10% dari peserta yang memperoleh kriteria cukup, pada umumnya aspek pemahaman belum dapat mengerti dengan baik, artinya 10% dari peserta tersebut penangkapan dalam pemahaman keuangan rumah tangga sedikit lambat dikarenakan factor usia dan ada kendala dalam penglihatan peserta.

Relevansi kegiatan ini dapat memperkenalkan dan menambah pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK di RT 006 RW 003 Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat.

Tindak lanjut kegiatan ini diharapkan ibu-ibu PKK RT 006 RW 003 Kelurahan Kembangan Utara memperoleh dasar pengetahuan dan keterampilan membuat laporan keuangan keluarga secara islami, dapat sering berlatih dan menemukinya yang memungkinkan dapat sebagai bekal untuk pembuatan alokasi keuangan keluarga secara tepat guna. Selain itu dapat menyampaikan dan disebarluaskan kepada ibu-ibu yang belum mendapat kesempatan mengikuti pelatihan membuat laporan keuangan keluarga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil yang dicapai oleh para peserta yaitu 90% berhasil dengan kriteria baik, dalam artian pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami sudah baik, dan dari aspek respon tanya jawab juga

baik. Sedangkan hasil 10% dari peserta yang memperoleh kriteria cukup, pada umumnya aspek pemahaman belum dapat mengerti dengan baik, artinya 10% dari peserta tersebut penangkapan dalam pemahaman keuangan rumah tangga sedikit lambat.

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil kegiatan adalah kepada ibu-ibu PKK RT 006 Rw 003 Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat agar menyampaikan dan menyebarluaskan pengetahuan dan pemahaman pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mubarak, M.Faqihudin
“Pengelolaan Keuangan untuk Usaha Kecil Menengah”, Suluh media, 2011.
- Hadri Mulya. (2008). Memahami Akuntansi Dasar; Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Sri Adiningsih. Regulasi dalam revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. Retrieved from www.lfip.org
- Warren, Reeve (2015). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
<http://pengusahamuslim.com/3631-mengelola-keuangan-rumah-tangga-yang-islami.html>
-